

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan.

1. Karakteristik dari desain pembelajaran inkuiri laboratorium yaitu desain pembelajaran diberikan kepada siswa SMK jurusan agribisnis dan agroteknologi kelas XI semester pertama yang bertujuan mengembangkan kreativitas siswa melalui pembuatan pewarna alami makanan. Kreativitas diamati melalui observasi sikap selama pembelajaran, observasi tindakan saat praktikum dan tes uraian terbuka pada materi metode pemisahan. Desain pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual dan metode praktikum dengan alat yang mudah ditemukan siswa dan bahan kulit buah naga serta bahan ajar berupa LKPD, dalam desain pembelajaran terdapat praktikum ekstraksi hasil optimasi yang dilakukan dengan maserasi menggunakan pelarut air dan asam sitrat, rasio 10: 1 yang dipanaskan selama 10 menit. Desain pembelajaran inkuiri laboratorium ini dalam pembelajarannya dilakukan selama dua kali pertemuan, dengan siswa dituntut untuk membuat hipotesis, mencari informasi tentang teknik pemisahan dan merancang percobaan pembuatan pewarna alami makanan melalui ekstraksi secara mandiri.
2. Pembelajaran inkuiri laboratorium pada pembuatan pewarna alami makanan dari kulit buah naga dapat mengembangkan kreativitas siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Keterampilan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen pada indikator berpikir lancar yaitu menjawab dengan sejumlah jawaban dan mempunyai banyak gagasan, berpikir luwes yaitu memberi pertimbangan terhadap situasi dan menggolongkan hal-hal menurut kategori yang berbeda serta berpikir evaluatif yaitu memberikan alasan yang rasional, mengalami pengembangan dalam kategori sedang dengan rata-rata N-Gain 0,58. Sikap kreatif siswa pada indikator mengajukan banyak pertanyaan, berani mempertahankan gagasan, serta menyebutkan sumber data ketika berargumentasi

Annisa Meristin, 2017

DESAIN PEMBELAJARAN INKUIRI LABORATORIUM PADA PEMBUATAN PEWARNA ALAMI MAKANAN DARI KULIT BUAH NAGA (HYLOCEREUS POLYRHIZUS) MELALUI EKSTRAKSI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA

juga mengalami pengembangan dalam kategori sedang dengan rata-rata N-Gain 0,68. Tindakan kreatif siswa saat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi praktikum kelas eksperimen mengalami pengembangan dengan rata-rata N-Gain 0,82 berkategori tinggi. Tindakan evaluatif dalam menyimpulkan dan mengkomunikasikan lebih besar pengembangannya dibandingkan tindakan luwes yaitu mampu memilih alternatif alat dan bahan lain dalam percobaan dan merancang percobaan. Namun, untuk indikator bertindak lancar pada kegiatan mencuci alat percobaan dengan tepat pengembangannya lebih besar pada kelas kontrol dibandingkan kelas eksperimen.

3. Guru dan siswa memiliki pandangan yang positif terhadap pembelajaran inkuiri laboratorium karena pembelajarannya melatih siswa berkomunikasi dan merancang prosedur sendiri, selain itu praktikumnya bersifat kontekstual yang juga berpotensi mengolah sumber alam menjadi bernilai. Pembelajaran tersebut memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran dan membuat siswa mudah memahami pelajaran, sehingga memotivasi guru dan siswa.

3.2 Implikasi

Pembelajaran inkuiri laboratorium pada pembuatan pewarna alami makanan dari kulit buah naga dapat memberikan ide bagi guru untuk melakukan pembelajaran inkuiri laboratorium dengan memanfaatkan bahan alam lain untuk pembelajaran topik lain. Selain itu, pembelajaran inkuiri laboratorium dapat mengembangkan kreativitas siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran.

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperbaiki kekurangan dalam mengembangkan tindakan kreatif siswa pada indikator bertindak lancar dengan kegiatan mencuci seluruh alat percobaan dengan tepat.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dalam membuat desain pembelajaran inkuiri laboratorium dengan memanfaatkan sumber alam lain pada beberapa topik kimia yang sesuai.

Annisa Meristin, 2017

DESAIN PEMBELAJARAN INKUIRI LABORATORIUM PADA PEMBUATAN PEWARNA ALAMI MAKANAN DARI KULIT BUAH NAGA (HYLOCEREUS POLYRHIZUS) MELALUI EKSTRAKSI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui hubungan berpikir kreatif dengan sikap kreatif dan tindakan kreatif.

Annisa Meristin, 2017

DESAIN PEMBELAJARAN INKUIRI LABORATORIUM PADA PEMBUATAN PEWARNA ALAMI MAKANAN DARI KULIT BUAH NAGA (HYLOCEREUS POLYRHIZUS) MELALUI EKSTRAKSI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu